

Dinding Batako Lebih Hemat, Ini Perhitungannya

MASIH banyak orang meragukan kekuatan batako untuk dinding rumah. Mereka berasumsi batako hanya cocok untuk pagar keliling. Kurang pantas digunakan sebagai material dinding rumah.

Bahkan pengembang rumah subsidi pun menolak menggunakan dinding batako, dengan pertimbangan konsumen kurang suka karena dianggap material kelas bawah, *cekereme*.

Padahal sebenarnya, menggunakan batako sebagai dinding bangunan memiliki banyak kelebihan, bila dibanding bata merah dan bata ringan, dua material yang selama ini banyak digunakan untuk dinding rumah dan gedung. Dan yang lebih pasti, biaya produksi menggunakan dinding batako, paling murah dibanding batu bata dan bata ringan.

Sebagai ilustrasi, bila menggunakan batako ukuran 30x15x 10 cm, setiap meter persegi dinding membutuhkan 18 biji batako. Harga per biji untuk ukuran



Rumah tingkat menggunakan dinding batako.

KR-Dok

standar kisaran Rp 2.500. Dikalikan 18, maka tiap satu meter persegi dinding hanya butuh Rp 45 ribu untuk pengadaan batako.

Bila menggunakan bata merah,

tiap meter dinding membutuhkan kisaran 80 keping bata. Harga per 1000 bata merah kisaran Rp 800 ribu di lokasi. Belum termasuk ongkos kirim. Anggaphlah ongkos

kirim per 1000 Rp 50 ribu. Sehingga tiap keping bata merah harganya Rp 850. Dikalikan 80, berarti setiap meter persegi dinding membutuhkan anggaran

pengadaan bata merah Rp 68.000. Dinding dengan bata ringan dimensi 60 x 20 x 10 cm, per meter persegi membutuhkan 8,3 keping. Harga bata ringan permeter kubik kisaran Rp 850 ribu. Tiap meter kubik berisi 83 keping. Sehingga harga per kepingnya Rp 10.240. Tiap meter persegi dinding untuk pengadaan bata ringan saja membutuhkan Rp 105.900.

Dari ilustrasi di atas, biaya pengadaan material pokok, batako paling irit. Pemasangannya pun lebih cepat, dibanding bata merah. Sehingga jelas akan lebih menghemat anggaran honor tukang.

Dari sisi kekokohan, batako termasuk material kuat. Apalagi apabila campuran yang digunakan saat pembuatan standar, 1:10 atau paling jelek 1:12. Satu takaran pasir

diaduk dengan 10 atau 12 takaran pasir. Dengan dinding batako, plesternya pun lebih kuat menempel dan risiko retak lebih kecil.

Satu-satunya kelemahan batako hanyalah karena material ini termasuk berat. Sehingga hanya direkomendasikan untuk dinding bangunan lantai 1. Apabila diaplikasikan untuk bangunan di lantai 2 dan seterusnya, harus didukung struktur yang ekstra kuat, karena beban yang dibawa lebih berat bila dibanding menggunakan bata atau bata merah.

Menggunakan batako sebagai material dinding, sedikit banyak juga punya kontribusi menghambat laju kerusakan alam akibat eksploitasi tanah untuk produksi menjadi bata merah. Sudah bukan rahasia lagi, tak sedikit produsen bata merah melakukan usahanya di perswahan dengan menggali tanah subur. (Dar)

KAYON Kapok Ramal Capres

PANASNYA suhu politik jelang Pilpres 2024 kian teras. Situasi politik semakin riuh oleh statemen para tokoh dari berbagai profesi mengomentari, menganalisa dan bahkan memprediksi siapa yang akan memenangkan pilpres.

Termasuk berseliwerannya pendapat dan prediksi paranormal mengamati dan membuat prediksi berdasar kemampuan astral yang mereka miiiki. Bermunculan di sosial media orang-orang yang mengaku memiliki indra keenam, indigo, praktisi kejawan dan sebutan lain, membuat prediksi tentang tokoh yang akan memenangkan kontestasi pilpres.

Namun bagi paranormal Ki Wirosekti Kusumo, isu pilpres tak membuatnya tertarik untuk membuat prediksi. Bukan tanpa alasan kalau dia meolok membuat prediksi siapa yang akan memenangkan pilpres.

"Saya punya pengalaman tak nyaman ketika membuat prediksi pemenang pilpres," ujarnya.

Kejadiannya jelang Sidang Umum MPR 1999. Salah satu agendanya adalah memilih presiden dan wakil presiden melalui voting anggota MPR. Peta politik saat itu, PDIP memenangkan Pemilu denga suara

signifikan, 33 persen.

Sehingga banyak yang memprediksi, Megawati akan mendulang suara terbanyak dan otomatis akan terpilih sebagai presiden periode 1999-2004. Namun ketika itu Wirosekti membuat prediksi berbeda. Prediksinya dimuat sebuah tabloid nasional. Saat itu paranormal warga Grenjeng Purwomartani Kalasan ini beberapa bulan sebelum Sidang Umum MPR digelar, dia membuat prediksi bahwa calon presiden yang terpilih, bukan seorang perempuan.

"Akibat dari prediksi tersebut, saya diteror berkali-kali. Pokoknya sangat mengerikan," ungkapnya.

Belajar dari peristiwa itula, Wirosekti



Ki Wirosekti Kusumo

KR-Dok

memilih tak mau membuat prediksi tentang sosok calon presiden terpilih untuk konsumsi media. (Dar)

DIPERCAYA BULAN YANG BAIK

Dianjurkan Menunaikan Puasa Rajab

SABTU (13/1/2024) memasuki bulan Rajab 1445 H. Bulan Rajab ini juga memiliki keutamaannya tersendiri bila dilakukan amalan-amalan baik di dalamnya seperti beribadah, berpuasa, serta bersedekah. Berpuasa pada bulan Rajab juga dapat membersihkan dosa kita seperti sabda Rasulullah saw berikut: "Berpuasa pada hari pertama bulan Rajab

menghapus puasa dosa selama tiga tahun, berpuasa pada hari kedua menghapus dosa selama dua tahun, berpuasa pada hari ketiga menghapus dosa selama setahun, kemudian untuk setiap harinya selama sebulan."(HR. Al Khilal dalam Fadhail Syahrur Rojab).

Selain itu, puasa Rajab juga memiliki keutamaannya sendiri karena bulan Rajab juga

termasuk bulan yang mulia dimana perang dilarang dilakukan pada saat bulan ini. Berpuasa sehari dalam bulan Rajab akan mendapatkan surga tertinggi yaitu surga Firdaus.

Berpuasa dua hari dalam bulan Rajab akan diampuni dosa selama dua tahun. Puasa ketiga di bulan Rajab akan diampuni dosa selama setahun, serta puasa seterusnya dalam bulan Rajab akan diampuni

dosanya selama sebulan.

Niat Puasa Rajab: Nawaitu shauma ghadin 'an ada'l sunnati Rajaba lillahi ta'ala (Aku berniat puasa sunnah Rajab esok hari karena Allah SWT).

Selain keutamaan yang didapatkan dalam berpuasa di bulan Rajab ini, bersedekah juga memiliki keutamaannya sendiri. Siapa yang bersedekah dalam bulan Rajab seperti bersedekah seribu dinar. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang: Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto Kirim ke Redaksi KR

Belajar Ilmu Badan Alus Luhur

KI Susena Aji, saya belajar ilmu supranatural dan spiritual kejawan. Saya sudah banyak membaca buku, risalah maupun konten yang ada di berbagai media di internet. Saya juga punya banyak koleksi primbon dari berbagai penerbit termasuk Babonjing Kitab Primbon.

Saya juga pernah ikut seminar dan pelatihan baik reiki maupun tenaga dalam. Tetapi sampai saat ini belum bisa menemukan yang saya cari yaitu tentang ilmu Badan Alus Luhur.

Dalam salah satu penjelasan yang saya baca untuk menguasai ilmu tentang badan alus luhur seseorang harus bisa masuk ke demensi alam Pancamaya yaitu suatu demensi untuk bertemu dengan Ingsun. Penjelasan dari orang pintar yang saya hubungi malah membingungkan karena berbeda-beda pandangannya.

Pertanyaan:

1. Apakah ilmu tersebut menggunakan semacam kodham?
2. Bagaimana cara mengasahnya?

Bin-Wonogiri

Jawab:

1. Tidak. Ilmu tersebut merupakan daya atau kekuatan yang berasal dari pribadi tinggi atau yang sering disebut dengan "ingsun". Energi ini termasuk daya luhur

(tingkat tinggi) dan bertujuan untuk *nggayuh kautaman, karahayon lan tentreming ati*. 2. Disamping dengan mesu diri ilmu ini juga harus diasah dengan melakukan meditasi atau *maladhihening* sampai masuk ke "trance menuju ke super ego" atau sampai kondisi *liyep layaping aluyut, pindha pesating sumpena, sumusuping rasa jati* dan masuk ke dimensi alam pancamaya. Jika telah terlihat "nggembuleng" cahaya berwarna biru muda, anda akan bisa bertemu dengan *Ingsun* atau *kaalusane dhewe*.

Untuk menguasai daya ini bukanlah sekedar aktivitas teoritis. Tak akan bisa dikuasai hanya lewat membaca buku, argument demi argumen, risalat, diskusi atau seminar. Sebab penghayatan tentang kebesaran Tuhan tentu bukan hasil evaluasi debat. *Ilmu iku kalakone kanthi laku*. Oleh karena itu kita musti berada dalam sikap, tindakan, kontemplasi "dalam laku". Dengan kemandirian budi dan keteguhan niat, tekad dan urat, teruslah belajar menceburkan diri dalam laku. *Tetep antebing budi lan kencenging tekad iku wohing kawruh. Aja kesuwen anguk-anguk ana pinggirani! Enggal nyemplung lan nglangia!* ■

Mahkota Sang Pertapa

135



KUDA-KUDA meringkik dengan riuh mengeluarkan suara. Juru Martani menengok sebentar pada barisan beberapa kuda yang telah siap membawanya ke Istana. Ia tersenyum kepada Nyai Ganep yang masih saja terdiam menatapnya.

"Ikirkanlah, Nyai." Juru Martani berkata ringan namun dengan wajah bersungguh-sungguh. "Tunggulah, aku yang akan kembali datang ke sini," lanjutnya.

Tanpa menunggu jawaban, Juru Martani membalikkan badan berjalan menuju kudanya. Nyai Ganep menelan ludah, matanya tajam menatap punggung laki-laki yang berjalan dengan langkah ringan namun mantap. Perempuan dukun itu tetap saja mengawasi gerak-gerik Juru Martani, hingga laki-laki itu menaiki kudanya.

Sebelum menyentakkan kudanya, Juru Martani menyempatkan menengok kepada Nyai Ganep dan memberi isyarat pamitan. Tanpa menunggu lagi, ia sentakkan kudanya dan sekejap melesat meninggalkan mereka, menyisakan debu-debu yang berhamburan ke udara.

Nyai Ganep masih berdiri mematung, dengan mulut tetap mengunyah sirih. Hingga kuda terakhir lepas dari pandangan, ia tetap saja berdiri di tem-

patnya. Seketika orang-orang Mentaok yang tadi berjajar, menghambur mendekati Nyai Ganep.

"Siapa mereka, Nyai?"
"Dari mana mereka, Nyai?"
"Nyai, mau apa mereka ke sini?"

Saling bersahutan mereka menyerbu pertanyaan. Nyai Ganep memandang orang-orang itu satu persatu dengan wajah yang tak mereka mengerti. Hanya kekhawatiran yang tampak di raut wajahnya. Dukun perempuan itu kembali meludahkan air liur merahnya.

Nyai Landep masih saja diam, dan tatapan matanya masih juga memandang jauh ke depan. "Tak apa," kata Nyai Ganep kemudian. "Kembalilah ke pondok kalian," lanjutnya sambil melangkah meninggalkan mereka.

Orang-orang saling pandang. Mereka meyakini ada sesuatu yang mengganggu pikiran Nyai Ganep. Perempuan itu adalah orang kedua yang mereka segani setelah Ki Buyut Merakih. Kepergian Ki Buyut Merakih meninggalkan kesedihan bagi mereka. Tentu saja kini mereka mengandalkan apa yang menjadi ucapan Nyai Ganep.

"Nyai." Landep menghampiri perempuan dukun itu. "Nyai melihat sesuatu?" Ia bertanya pelan.

Nyai Landep tak menyahut. Seolah tak menghiraukan ada Landep di sampingnya. Ia tetap saja melangkah. Setelah Landep bertanya lagi, barulah perempuan itu menghentikan langkah dan menoleh kepadanya. Namun hanya menoleh saja, menatap pada Landep lalu menepuk bahu suami Soka itu. Tanpa berkata apa-apa, Nyai Landep kembali melangkahhkan kakinya meninggalkan Landep yang masih tertegun.

"Nyai!" Setengah berteriak, dengan langkah cepat Landep menyusul. "Nyai." Landep menjajari langkah perempuan dukun itu.

"Kita temui istrimu," Nyai Ganep berkata pendek, lalu bergegas masuk rumah Landep.

Soka tampak berbaring di balai-balainya. Ada beberapa perempuan menemaninya. Namun mereka segera undur diri saat Landep dan Nyai Ganep masuk. Soka segera bangun saat melihat suaminya datang.

"Aku akan mengambilkanmu makan." Landep bergegas ke belakang.

"Aku sudah kuat, Kang," Soka menyahut cepat sambil menggigit tangan suaminya. "Tadi aku sudah makan. Duduklah di sini saja."

(Bersambung)